

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya Matholi'ul Huda Boarding School

Pendidikan nasional pada hakikatnya memiliki tujuan agar berkembangnya potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlakul karimah, dan berilmu. Dari pemikiran tersebut Yayasan Pendidikan Islam Matholi'ul Huda mendirikan Madrasah Aliyah (MA) Matholi'ul Huda pada tahun 2003. Lalu tahun 2021 mendirikan Boarding School. Dengan didasari niat baik, tekad yang kuat, dan Allah memudahkan semuanya sehingga terbentuk Matholi'ul Huda Boarding School yang meleburkan dualisme Salaf dan Modern.

Peserta didik dibimbing bukan hanya di dua program tahfidz Al-Qur'an dan kajian kitab kuning, tetapi juga mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagaimana pondok-pondok modern. Selain itu terdapat juga kelas IPA dimana peserta didik dapat belajar lebih dalam mengenai Ilmu Pengetahuan Alam.¹

b. Letak Geografis Matholi'ul Huda Boarding School

Letak Matholi'ul Huda Boarding School berada di Jalan Pecangaan-Bugel KM 2 di desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara dengan luas tanah 1,680 m² dan luas bangunan 1.920 m².

Adapun batas wilayah dari Matholi'ul Huda Boarding School sebagai berikut:²

- 1) Sebelah timur: MTs Matholi'ul Huda Troso
- 2) Sebelah barat: Pemukiman warga
- 3) Sebelah Selatan: Pemukiman warga
- 4) Sebelah utara: Pemukiman warga

¹ Dokumentasi Matholi'ul Huda Boarding School, dikutip tanggal 28 Oktober 2022.

² Dokumentasi Matholi'ul Huda Boarding School, dikutip tanggal 28 Oktober 2022.

c. Keadaan Guru dan Peserta didik

1) Keadaan Guru

Adapun nama-nama ustaz dan ustazah yang mengajar di Matholi'ul Huda Boarding School, yaitu.³

Tabel 4.1

Daftar Ustaz dan Ustazah Matholi'ul Huda Boarding School

No	Nama	Jabatan
1	Drs. H. Nur Kholis Syam'un	Pengasuh
2	Noor Ubaidillah, S.Pd.I.	Ustaz
3	H. Ismail, S.Pd.I.	Ustaz
4	H. Ahmad Harisul Haq, Lc.	Ustaz
5	Abdullah	Ustaz
6	Muslihin	Ustaz
7	Anisatul Munawaroh	Ustazah
8	Saroh	Ustazah

2) Keadaan Peserta didik

Jumlah peserta didik di Matholi'ul Huda Boarding School dari tahun 2021 ke 2022 meningkat. Mayoritas berasal dari desa yang berada di kecamatan Pecangaan. Tetapi ada juga yang berasal dari luar kecamatan Pecangaan. Jumlah peserta didik Matholi'ul Huda Boarding School sebanyak 70 orang dan berasal dari berbagai kelas.⁴

d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang penting dalam menunjang pelaksanaan program di Matholi'ul Huda Boarding School. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Matholi'ul Huda Boarding School, yaitu.⁵

³ Dokumentasi Matholi'ul Huda Boarding School, dikutip tanggal 28 Oktober 2022.

⁴ Dokumentasi Matholi'ul Huda Boarding School, dikutip tanggal 28 Oktober 2022.

⁵ Dokumentasi Matholi'ul Huda Boarding School, dikutip tanggal 28 Oktober 2022.

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana Matholi’ul Huda Boarding School

No	Nama Barang	Jumlah Barang	Keadaan Barang
1	Papan tulis	4	Baik
2	Rak Al-Qur’an / buku	4	Baik
3	Meja	80	Baik
4	Kursi	160	Baik
5	Kamar	6	Baik
6	Kamar mandi	12	Baik

2. Analisis Data

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas mengenai pengaruh dari program tahfidz Al-Qur’an dan program kajian kitab kuning terhadap sikap religiusitas peserta didik. Data penelitian yang dilakukan atas dua variabel bebas yakni kajian kitab kuning (X_1) dan tahfidz Al-Qur’an (X_2), dan satu variabel terikat yaitu sikap religiusitas (Y). Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket kuesioner kepada peserta didik dan diuji menggunakan statistik deskriptif. Jumlah perolehan data yang telah dilakukan pengisian kuesioner sebanyak 30 responden.

Berikut hasil jawaban dari setiap responden mengenai penelitian ini, yaitu:

a. Variabel Program Kajian Kitab Kuning (X_1)

Jawaban responden terkait dengan pernyataan program kajian kitab kuning tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Jawaban Responden

Item	Total SS	%	Total S	%	Total N	%	Total TS	%	Total STS	%
X1.1	12	40,0 %	17	56,7 %	1	3,3%	0	0,0%	0	0,0%
X1.2	13	43,3 %	16	53,3 %	1	3,3%	0	0,0%	0	0,0%
X1.3	6	20,0 %	11	36,7 %	12	40,0 %	1	3,3%	0	0,0%

X1.4	0	0,0%	0	0,0%	6	20,0%	17	56,7%	7	23,3%
X1.5	3	10,0%	10	33,3%	14	46,7%	3	10,0%	0	0,0%
X1.6	4	13,3%	9	30,0%	17	56,7%	0	0,0%	0	0,0%
X1.7	13	43,3%	11	36,7%	6	20,0%	0	0,0%	0	0,0%
X1.8	0	0,0%	1	3,3%	7	23,3%	14	46,7%	8	26,7%
X1.9	5	16,7%	16	53,3%	8	26,7%	1	3,3%	0	0,0%
X1.10	0	0,0%	16	53,3%	5	16,7%	0	0,0%	0	0,0%
X1.11	7	23,3%	18	60,0%	5	16,7%	0	0,0%	0	0,0%
X1.12	6	20,0%	14	46,7%	9	30,0%	1	3,3%	0	0,0%
X1.13	8	26,7%	15	50,0%	7	23,3%	0	0,0%	0	0,0%

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 25, 2022

Berlandaskan tabel di atas, bisa dipahami bahwasanya:

- 1) Pertanyaan X1.1 yang memberi jawaban sangat setuju 12 orang, setuju 17 orang, netral 1 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 2) Pertanyaan X1.2 yang memberi jawaban sangat setuju 13 orang, setuju 16 orang, netral 1 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 3) Pertanyaan X1.3 yang memberi jawaban sangat setuju 6 orang, setuju 11 orang, netral 12 orang, tidak setuju 1 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 4) Pertanyaan X1.4 yang memberi jawaban sangat setuju 0 orang, setuju 0 orang, netral 6 orang, tidak setuju 17 orang, dan sangat tidak setuju 7 orang.
- 5) Pertanyaan X1.5 yang memberi jawaban sangat setuju 3 orang, setuju 10 orang, netral 14 orang, tidak setuju 3 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 6) Pertanyaan X1.6 yang memberi jawaban sangat setuju 4 orang, setuju 9 orang, netral 17 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.

- 7) Pertanyaan X1.7 yang memberi jawaban sangat setuju 13 orang, setuju 11 orang, netral 6 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 8) Pertanyaan X1.8 yang memberi jawaban sangat setuju 0 orang, setuju 1 orang, netral 7 orang, tidak setuju 14 orang, dan sangat tidak setuju 8 orang.
- 9) Pertanyaan X1.9 yang memberi jawaban sangat setuju 5 orang, setuju 16 orang, netral 8 orang, tidak setuju 1 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 10) Pertanyaan X1.10 yang memberi jawaban sangat setuju 0 orang, setuju 16 orang, netral 5 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 11) Pertanyaan X1.11 yang memberi jawaban sangat setuju 7 orang, setuju 18 orang, netral 5 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 12) Pertanyaan X1.12 yang memberi jawaban sangat setuju 6 orang, setuju 14 orang, netral 9 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 13) Pertanyaan X1.13 yang memberi jawaban sangat setuju 8 orang, setuju 15 orang, netral 7 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.

b. Variabel Program Tahfidz Al-Qur'an (X₂)

Jawaban responden terkait dengan pernyataan program tahfidz Al-Qur'an tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Hasil Jawaban Responden

Item	Total SS	%	Total S	%	Total N	%	Total TS	%	Total STS	%
X2.1	14	46,7 %	14	46,7 %	2	6,7%	0	0,0%	0	0,0%
X2.2	16	53,3 %	11	36,7 %	3	10,0 %	0	0,0%	0	0,0%
X2.3	17	56,7 %	13	43,3 %	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%
X2.4	15	50,0 %	11	36,7 %	4	13,3 %	0	0,0%	0	0,0%
X2.5	11	36,7 %	7	23,3 %	12	40,0 %	0	0,0%	0	0,0%
X2.6	14	46,7	9	30,0	7	23,3	0	0,0%	0	0,0%

		%		%		%		%		%
X2.7	0	0,0%	2	6,7%	3	10,0%	14	46,7%	11	36,7%
X2.8	9	30,0%	7	23,3%	12	40,0%	1	3,3%	1	3,3%
X2.9	17	56,7%	10	33,3%	3	10,0%	0	0,0%	0	0,0%
X2.1 0	12	40,0%	16	53,3%	2	6,7%	0	0,0%	0	0,0%
X2.1 1	16	53,3%	9	30,0%	5	16,7%	0	0,0%	0	0,0%
X2.1 2	9	30,0%	13	43,3%	8	26,7%	0	0,0%	0	0,0%
X2.1 3	22	73,3%	7	23,3%	1	3,3%	0	0,0%	0	0,0%
X2.1 4	0	0,0%	0	0,0%	9	30,0%	8	26,7%	13	43,3%

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 25, 2022

Berlandaskan tabel di atas, bisa dipahami bahwasanya:

- 1) Pertanyaan X2.1 yang memberi jawaban sangat setuju 14 orang, setuju 14 orang, netral 2 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 2) Pertanyaan X2.2 yang memberi jawaban sangat setuju 16 orang, setuju 11 orang, netral 3 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 3) Pertanyaan X2.3 yang memberi jawaban sangat setuju 17 orang, setuju 13 orang, netral 0 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 4) Pertanyaan X2.4 yang memberi jawaban sangat setuju 15 orang, setuju 11 orang, netral 4 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 5) Pertanyaan X2.5 yang memberi jawaban sangat setuju 11 orang, setuju 7 orang, netral 12 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 6) Pertanyaan X2.6 yang memberi jawaban sangat setuju 14 orang, setuju 9 orang, netral 7 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 7) Pertanyaan X2.7 yang memberi jawaban sangat setuju 0 orang, setuju 2 orang, netral 3 orang, tidak setuju 14 orang, dan sangat tidak setuju 11 orang.

- 8) Pertanyaan X2.8 yang memberi jawaban sangat setuju 9 orang, setuju 7 orang, netral 12 orang, tidak setuju 1 orang, dan sangat tidak setuju 1 orang.
- 9) Pertanyaan X2.9 yang memberi jawaban sangat setuju 17 orang, setuju 10 orang, netral 3 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 10) Pertanyaan X2.10 yang memberi jawaban sangat setuju 12 orang, setuju 16 orang, netral 2 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 11) Pertanyaan X2.11 yang memberi jawaban sangat setuju 16 orang, setuju 9 orang, netral 5 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 12) Pertanyaan X2.1 yang memberi jawaban sangat setuju 9 orang, setuju 13 orang, netral 8 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 13) Pertanyaan X2.1 yang memberi jawaban sangat setuju 22 orang, setuju 7 orang, netral 1 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 14) Pertanyaan X2.1 yang memberi jawaban sangat setuju 0 orang, setuju 0 orang, netral 9 orang, tidak setuju 8 orang, dan sangat tidak setuju 13 orang.

c. Variabel Sikap Religiusitas (Y)

Jawaban responden terkait dengan pernyataan sikap religiusitas tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Jawaban Responden

Item	Total SS	%	Total S	%	Total N	%	Total TS	%	Total STS	%
Y.1	16	53,3 %	12	40,0 %	2	6,7%	0	0,0%	0	0,0%
Y.2	16	53,3 %	11	36,7 %	3	10,0 %	0	0,0%	0	0,0%
Y.3	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	13	43,3 %	17	56,7 %
Y.4	15	50,0 %	13	43,3 %	2	6,7%	0	0,0%	0	0,0%
Y.5	11	36,7 %	7	23,3 %	12	40,0 %	0	0,0%	0	0,0%
Y.6	0	0,0%	0	0,0%	6	20,0	9	30,0	15	50,0

						%		%		%
Y.7	11	36,7 %	14	46,7 %	4	13,3 %	1	3,3%	0	0,0%
Y.8	9	30,0 %	7	23,3 %	12	40,0 %	1	3,3%	3	3,3%
Y.9	16	53,3 %	11	36,7 %	3	10,0 %	0	0,0%	0	0,0%
Y.1 0	10	33,3 %	18	60,0 %	2	6,7%	0	0,0%	0	0,0%
Y.1 1	12	40,0 %	11	36,7 %	7	23,3 %	0	0,0%	0	0,0%
Y.1 2	9	30,0 %	13	43,3 %	8	26,7 %	0	0,0%	0	0,0%
Y.1 3	22	73,3 %	7	23,3 %	1	3,3%	0	0,0%	0	0,0%
Y.1 4	13	43,3 %	9	30,0 %	8	26,7 %	0	0,0%	0	0,0%
Y.1 5	5	16,7 %	11	36,7 %	13	43,3 %	1	3,3	0	0,0%
Y.1 6	20	66,7 %	7	23,3 %	3	10,0 %	0	0,0%	0	0,0%
Y.1 7	8	26,7 %	6	20,0 %	16	53,3 %	0	0,0%	0	0,0%
Y.1 8	0	0,0%	1	3,3%	9	30,0 %	15	50,0 %	5	16,7 %
Y.1 9	0	0,0%	0	0,0%	9	30,0 %	8	26,7 %	13	43,3 %
Y.2 0	20	66,7 %	5	16,7 %	5	16,7 %	0	0,0%	0	0,0%
Y.2 1	0	0,0%	5	16,7 %	12	40,0 %	8	26,7 %	5	16,7 %
Y.2 2	18	60,0 %	11	36,7 %	1	3,3%	0	0,0%	0	0,0%
Y.2 3	21	70,0 %	8	26,7 %	1	3,3%	0	0,0%	0	0,0%
Y.2 4	0	0,0%	0	0,0%	6	20,0 %	11	36,7 %	13	43,3 %
Y.2 5	12	40,0 %	9	30,0 %	9	30,0 %	0	0,0%	0	0,0%
Y.2 6	16	53,3 %	10	33,3 %	4	13,3 %	0	0,0%	0	0,0%

Y.2 7	0	0,0%	1	3,3%	15	50,0 %	9	30,0 %	5	16,7 %
Y.2 8	11	36,7 %	13	43,3 %	6	20,0 %	0	0,0%	0	0,0%
Y.2 9	2	6,7%	7	23,3 %	6	20,0 %	10	33,3 %	5	16,7 %
Y.3 0	16	53,3 %	12	40,0 %	2	6,7%	0	0,0%	0	0,0%
Y.3 1	0	0,0%	0	0,0%	1	3,3%	8	26,7 %	21	70,0 %
Y.3 2	17	56,7 %	8	26,7 %	4	13,3 %	1	3,3%	0	0,0%
Y.3 3	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	22	73,3 %	8	26,7 %
Y.3 4	0	0,0%	0	0,0%	4	13,3 %	10	33,3 %	16	53,3 %

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 25, 2022

Berlandaskan tabel di atas, bisa dipahami bahwasanya:

- 1) Pertanyaan Y.1 yang memberi jawaban sangat setuju 16 orang, setuju 12 orang, netral 2 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 2) Pertanyaan Y.2 yang memberi jawaban sangat setuju 16 orang, setuju 11 orang, netral 3 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 3) Pertanyaan Y.3 yang memberi jawaban sangat setuju 0 orang, setuju 0 orang, netral 0 orang, tidak setuju 13 orang, dan sangat tidak setuju 17 orang.
- 4) Pertanyaan Y.4 yang memberi jawaban sangat setuju 15 orang, setuju 13 orang, netral 2 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 5) Pertanyaan Y.5 yang memberi jawaban sangat setuju 11 orang, setuju 7 orang, netral 12 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 6) Pertanyaan Y.6 yang memberi jawaban sangat setuju 0 orang, setuju 0 orang, netral 6 orang, tidak setuju 9 orang, dan sangat tidak setuju 15 orang.
- 7) Pertanyaan Y.7 yang memberi jawaban sangat setuju 11 orang, setuju 14 orang, netral 4 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.

- 8) Pertanyaan Y.8 yang memberi jawaban sangat setuju 9 orang, setuju 7 orang, netral 12 orang, tidak setuju 1 orang, dan sangat tidak setuju 3 orang.
- 9) Pertanyaan Y.9 yang memberi jawaban sangat setuju 16 orang, setuju 11 orang, netral 3 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 10) Pertanyaan Y.10 yang memberi jawaban sangat setuju 10 orang, setuju 18 orang, netral 2 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 11) Pertanyaan Y.11 yang memberi jawaban sangat setuju 12 orang, setuju 11 orang, netral 7 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 12) Pertanyaan Y.12 yang memberi jawaban sangat setuju 9 orang, setuju 13 orang, netral 8 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 13) Pertanyaan Y.13 yang memberi jawaban sangat setuju 22 orang, setuju 7 orang, netral 1 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 14) Pertanyaan Y.14 yang memberi jawaban sangat setuju 13 orang, setuju 9 orang, netral 8 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 15) Pertanyaan Y.15 yang memberi jawaban sangat setuju 5 orang, setuju 11 orang, netral 13 orang, tidak setuju 1 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 16) Pertanyaan Y.16 yang memberi jawaban sangat setuju 20 orang, setuju 7 orang, netral 2 orang, tidak setuju 3 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 17) Pertanyaan Y.17 yang memberi jawaban sangat setuju 8 orang, setuju 6 orang, netral 16 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 18) Pertanyaan Y.18 yang memberi jawaban sangat setuju 0 orang, setuju 1 orang, netral 9 orang, tidak setuju 15 orang, dan sangat tidak setuju 5 orang.
- 19) Pertanyaan Y.19 yang memberi jawaban sangat setuju 0 orang, setuju 0 orang, netral 9 orang, tidak setuju 8 orang, dan sangat tidak setuju 13 orang.
- 20) Pertanyaan Y.20 yang memberi jawaban sangat setuju 20 orang, setuju 5 orang, netral 5 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 21) Pertanyaan Y.21 yang memberi jawaban sangat setuju 0 orang, setuju 5 orang, netral 12 orang, tidak setuju 8 orang, dan sangat tidak setuju 5 orang.

- 22) Pertanyaan Y.22 yang memberi jawaban sangat setuju 18 orang, setuju 11 orang, netral 1 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 23) Pertanyaan Y.23 yang memberi jawaban sangat setuju 21 orang, setuju 8 orang, netral 1 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 24) Pertanyaan Y.24 yang memberi jawaban sangat setuju 0 orang, setuju 0 orang, netral 6 orang, tidak setuju 11 orang, dan sangat tidak setuju 13 orang.
- 25) Pertanyaan Y.25 yang memberi jawaban sangat setuju 12 orang, setuju 9 orang, netral 9 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 26) Pertanyaan Y.26 yang memberi jawaban sangat setuju 16 orang, setuju 10 orang, netral 4 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 27) Pertanyaan Y.27 yang memberi jawaban sangat setuju 0 orang, setuju 1 orang, netral 15 orang, tidak setuju 9 orang, dan sangat tidak setuju 5 orang.
- 28) Pertanyaan Y.28 yang memberi jawaban sangat setuju 11 orang, setuju 13 orang, netral 6 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 29) Pertanyaan Y.29 yang memberi jawaban sangat setuju 2 orang, setuju 7 orang, netral 6 orang, tidak setuju 10 orang, dan sangat tidak setuju 5 orang.
- 30) Pertanyaan Y.30 yang memberi jawaban sangat setuju 16 orang, setuju 12 orang, netral 2 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 31) Pertanyaan Y.31 yang memberi jawaban sangat setuju 0 orang, setuju 0 orang, netral 1 orang, tidak setuju 8 orang, dan sangat tidak setuju 21 orang.
- 32) Pertanyaan Y.32 yang memberi jawaban sangat setuju 17 orang, setuju 8 orang, netral 4 orang, tidak setuju 1 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 33) Pertanyaan Y.33 yang memberi jawaban sangat setuju 0 orang, setuju 0 orang, netral 0 orang, tidak setuju 22 orang, dan sangat tidak setuju 8 orang.
- 34) Pertanyaan Y.34 yang memberi jawaban sangat setuju 0 orang, setuju 0 orang, netral 4 orang, tidak setuju 10 orang, dan sangat tidak setuju 16 orang.

Adapun hasil dari statistik deskriptif, yaitu:

Tabel 4.6
Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kajian Kitab Kuning (X ₁)	30	47	69	59,87	6,745
Tahfidz Al-Qur'an (X ₂)	30	44	63	51,67	5,429
Sikap Religiusitas (Y)	30	119	163	142,87	12,599
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS Versi 25, dapat diketahui n adalah jumlah data setiap variabel yaitu 30. Berikut penjelasan masing-masing variabel, yaitu:

1) Program Kajian Kitab Kuning (X₁)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 59,87 dan standar deviasi (std deviation) sebesar 6,745. Nilai tertinggi dari skor jawaban yaitu 69, sedangkan nilai terendah dari skor jawaban yaitu 47.

2) Program Tahfidz Al-Qur'an (X₂)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 51,67 dan standar deviasi (std deviation) sebesar 5,429. Nilai tertinggi dari skor jawaban yaitu 63, sedangkan nilai terendah dari skor jawaban yaitu 44.

3) Sikap Religiusitas (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 142,87 dan standar deviasi (std deviation) sebesar 12,599. Nilai tertinggi dari skor

jawaban yaitu 163, sedangkan nilai terendah dari skor jawaban yaitu 119.

3. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu uji instrumen dengan menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila terdapat hubungan yang signifikan dengan skor total. Uji validitas berguna dalam mengukur sah atau tidaknya kuesioner.

Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan bantuan program SPSS 25. Cara yang digunakan dalam mengukur uji validitas berdasarkan r_{tabel} dan r_{hitung} . Untuk r_{tabel} dapat diketahui nilai $df = n - 2$ ($n =$ jumlah data responden) dan untuk melihat r_{hitung} dapat dilihat hasil olah data melalui *Pearson Correlation*. Data dinyatakan valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dan bernilai positif. Sebaliknya data dikatakan tidak valid apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ dan bernilai negatif.⁶ Pada penelitian ini responden berjumlah 30. Jadi, $df = 30 - 2 = 28$ dengan nilai signifikansi 0,05 (5%) yang terdapat pada r_{tabel} sebesar 0,374. Berikut merupakan output olah data kuesioner uji validitas variabel kajian kitab kuning, tahfidz Al-Qur'an, dan sikap religiusitas, yaitu:

1) Variabel Kajian Kitab Kuning (X_1)

Adapun variabel kajian kitab kuning (X_1) dalam uji validitas ini terdiri dari empat belas item pernyataan. Adapun hasil pengujian validitas, yaitu:

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel Kajian Kitab Kuning

Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,573	0,374	Valid
X2.2	0,525	0,374	Valid
X2.3	0,672	0,374	Valid
X2.4	0,608	0,374	Valid

⁶ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 13.

X2.5	0,758	0,374	Valid
X2.6	0,600	0,374	Valid
X2.7	0,752	0,374	Valid
X2.8	0,765	0,374	Valid
X2.9	0,674	0,374	Valid
X2.10	0,669	0,374	Valid
X2.11	0,451	0,374	Valid
X2.12	0,622	0,374	Valid
X2.13	0,638	0,374	Valid
X2.14	0,716	0,374	Valid

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 25, 2022

Berdasarkan pada tabel diatas bisa disimpulkan bahwa variabel kajian kitab kuning (X_1) sesudah dilakukan pengujian menggunakan SPSS 25 didapatkan hasil yang mana keempat belas itemnya, seluruhnya valid caranya dengan melihat besaran $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu seluruh nilainya lebih besar dari 0,374 dan bernilai positif.

2) Variabel Tahfidz Al-Qur'an (X_2)

Adapun variabel tahfidz Al-Qur'an dalam uji validitas ini terdiri dari tiga belas item pernyataan. Adapun hasil pengujian validitas, yaitu:

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Tahfidz Al-Qur'an

Item Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
X1.1	0,677	0,374	Valid
X1.2	0,541	0,374	Valid
X1.3	0,663	0,374	Valid
X1.4	0,602	0,374	Valid
X1.5	0,617	0,374	Valid
X1.6	0,608	0,374	Valid
X1.7	0,692	0,374	Valid
X1.8	0,555	0,374	Valid
X1.9	0,709	0,374	Valid
X1.10	0,562	0,374	Valid
X1.11	0,523	0,374	Valid
X1.12	0,428	0,374	Valid

X1.13	0,383	0,374	Valid
-------	-------	-------	-------

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 25, 2022

Berdasarkan pada tabel diatas bisa disimpulkan bahwa variabel tahfidz Al-Qur'an (X_2) sesudah dilakukan pengujian menggunakan SPSS 25 didapatkan hasil yang mana ketiga belas itemnya, seluruhnya valid caranya dengan melihat besaran $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu seluruh nilainya lebih besar dari 0,374 dan bernilai positif.

3) Variabel Sikap Religiusitas (Y)

Adapun variabel sikap religiusitas (Y) dalam uji validitas ini terdiri dari tiga puluh empat item pernyataan. Adapun hasil pengujian validitas, yaitu:

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Variabel Kajian Kitab Kuning

Item Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Y1	0,504	0,374	Valid
Y2	0,579	0,374	Valid
Y3	0,599	0,374	Valid
Y4	0,515	0,374	Valid
Y5	0,596	0,374	Valid
Y6	0,531	0,374	Valid
Y7	0,542	0,374	Valid
Y8	0,629	0,374	Valid
Y9	0,446	0,374	Valid
Y10	0,437	0,374	Valid
Y11	0,459	0,374	Valid
Y12	0,648	0,374	Valid
Y13	0,439	0,374	Valid
Y14	0,583	0,374	Valid
Y15	0,446	0,374	Valid
Y16	0,412	0,374	Valid
Y17	0,532	0,374	Valid
Y18	0,447	0,374	Valid
Y19	0,495	0,374	Valid
Y20	0,472	0,374	Valid
Y21	0,430	0,374	Valid
Y22	0,536	0,374	Valid

Y23	0,474	0,374	Valid
Y24	0,495	0,374	Valid
Y25	0,403	0,374	Valid
Y26	0,554	0,374	Valid
Y27	0,449	0,374	Valid
Y28	0,483	0,374	Valid
Y29	0,388	0,374	Valid
Y30	0,522	0,374	Valid
Y31	0,474	0,374	Valid
Y32	0,436	0,374	Valid
Y33	0,566	0,374	Valid
Y34	0,471	0,374	Valid

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 25, 2022

Berdasarkan pada tabel diatas bisa disimpulkan bahwa variabel sikap religiusitas (Y) sesudah dilakukan pengujian menggunakan SPSS 25 didapatkan hasil yang mana ketiga puluh itemnya, seluruhnya valid caranya dengan melihat besaran $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu seluruh nilainya lebih besar dari 0,374 dan bernilai positif.

e. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner dalam indikator dari suatu variabel. Dalam kuesioner dinyatakan reliabel, bila jawaban dari seseorang atas suatu kenyataan dapat konsisten maupun stabil dari waktu ke waktu. Dalam uji realibilitas menggunakan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja. Uji realibilitas ini menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha*, yang mempunyai kriteria jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ maka uji realibilitas dinyatakan reliabel, tetapi apabila nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,70$ maka uji reliabilitas dikatakan tidak reliabel.⁷ Adapun perolehan hasil dari pengujian realibilitas, yaitu:

⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 45-46.

Tabel 4.10
Hasil Uji Realibilitas Instrumen

Variabel	N of Items	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Kajian Kitab Kuning (X_1)	14	0,889	Reliabel
Tahfidz Al-Qur'an (X_2)	13	0,834	Reliabel
Sikap Religiusitas (Y)	34	0,903	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 25, 2022

Berlandaskan data di atas dapat diketahui bahwasanya:

- 1) Kajian Kitab Kuning
Variabel kajian kitab kuning terdapat 14 pernyataan, yang mana hasil dari uji reliabilitasnya yaitu $0,889 > 0,70$, maka pernyataan itu disebut reliabel.
- 2) Tahfidz Al-Qur'an
Variabel tahfidz Al-Qur'an terdapat 13 pernyataan, yang mana hasil dari uji reliabilitasnya yaitu $0,834 > 0,70$, maka pernyataan itu disebut reliabel.
- 3) Sikap Religiusitas
Variabel sikap religiusitas terdapat 34 pernyataan, yang mana hasil dari uji reliabilitasnya yaitu $0,903 > 0,70$, maka pernyataan itu disebut reliabel.

Jadi, bisa disimpulkan bahwa ketiga variabel (X_1 , X_2 , dan Y) dapat dikatakan reliabel, karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,70.

f. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diperlukan untuk mewujudkan analisa yang efisien dan tidak biasa sehingga data bisa dianalisis lebih lanjut. Adapun kriteria yang digunakan dalam menguji data, yaitu:

- 1) Uji Multikolinieritas
Uji ini diterapkan guna mencari tahu setiap variabel secara linier memiliki hubungan satu sama lain. untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya

multikolinieritas yaitu caranya memperhatikan besaran *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Besaran *cutoff* yang biasa digunakan yaitu besaran *tolerance* $\leq 0,10$ dan besaran VIF ≥ 10 . Maka dari itu, dapat dikatakan bahwasanya penelitian disebut baik dan lulus dari uji multikolinieritas, apabila hasil dari kolom *tolerance* bernilai ≥ 10 dan VIF bernilai $\leq 0,10$.⁸ Hasil pengujian multikolinieritas tertera sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kajian Kitab Kuning	0,793	1,262	Tidak terjadi multikolinieritas
Tahfidz Al-Qur'an	0,793	1,262	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 25 ,
2022

Berlandaskan data di atas, bisa dijelaskan bahwa hasil uji multikolinieritas variabel kajian kitab kuning (X_1) mempunyai nilai *tolerance* 0,793 dan nilai VIF 1,262. Sedangkan variabel tahfidz Al-Qur'an (X_2) mempunyai nilai *tolerance* 0,793 dan nilai VIF 1,262. Maka dari itu, bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas, karena semua variabel memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dan mempunyai nilai VIF $< 10,00$.

2) Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi memiliki tujuan untuk melakukan pengujian mengenai apakah kesalahan pengganggu di suatu masa t memiliki hubungan dengan kesalahan di suatu masa $t-1$. Jikalau berhubungan, maka disebut terdapat problem autokorelasi. Munculnya autokorelasi dikarenakan penelitian dilakukan selama waktu yang berurutan dimana mempunyai kaitan satu sama lain. Adanya masalah ini disebabkan oleh ketidakbebasan kesalahan pengganggu

⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 105-106.

dari satu penelitian ke penelitian berikutnya. Sebuah data disebut baik, jika tidak terdapat autokorelasi.⁹

Untuk menguji autokorelasi bisa menggunakan uji *Durbin Watson*. Pengambilan keputusan uji autokorelasi adalah jika nilai $DW > dL$ atau $DW > 4-dL$, maka terdapat autokorelasi. Jika $dU < DW < 4-dU$ maka tidak terdapat autokorelasi, dan $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$, maka tidak ada kesimpulan. Adapun hasil pengujian autokorelasi, yaitu:

Tabel 4.12
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,798 ^a	,636	,609	7,87711	1,846

a. Predictors: (Constant), Kajian Kitab Kuning (X1), Tahfidz Al-Qur'an (X2)

b. Dependent Variable: Sikap Religiusitas (Y)

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 25, 2022

Tabel 4.13
Hasil Uji Autokorelasi

Koefisien	Nilai
<i>Durbin Watson</i>	1,846
dL	1,284
dU	1,567

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 25, 2022

Berlandaskan data di atas, nilai Durbin Watson (DW) yaitu 1,846, nilai dU dan dL didapatkan dari tabel statistik dari Durbin Watson, dimana $n=30$ dan $k=2$ sehingga didapatkan nilai $dL=1,284$ dan nilai $dU= 1,567$. Nilai dari $4-dU= 4-1,567 = 2,433$. Maka bisa dijelaskan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi dikarenakan nilai DW tempatnya ada

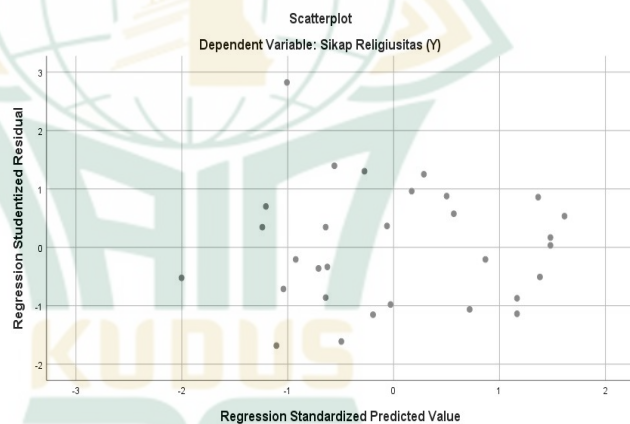
⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, 110.

diantara dU dan $4-dU$ atau dapat ditulis $dU < DW < 4-dU$ ($1,567 < 1,846 < 2,433$).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna dalam menguji terjadinya perbedaan varians residual berdasarkan suatu periode pengamatan ke pengamatan lainnya. Guna mendeteksi heteroskedastisitas, caranya dengan melihat grafik dari *scatterplot* antara SPRESID dan ZPRED untuk mengetahui terdapat atau tidak terdapatnya suatu bentuk tertentu. Apabila dalam titik data yang tersebar di atas ataupun di bawah angka 0 yang ada di sumbu Y serta tidak terdapat pola yang jelas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun sebaliknya apabila *scatterplot* berpola misalnya bergelombang, melebar lalu menyempit maka terjadi heteroskedastisitas.¹⁰

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berlandaskan gambar yang ada di atas, bisa dijelaskan bahwasanya terdapat banyak titik yang tersebar dengan acak dan pola tidak berbentuk secara jelas. Titik tersebut mengalami penyebaran di atas dan di bawah angka 0 yang ada di sumbu Y. Oleh karena itu, bisa diterangkan bahwasanya data tidak terjadi heteroskedastisitas.

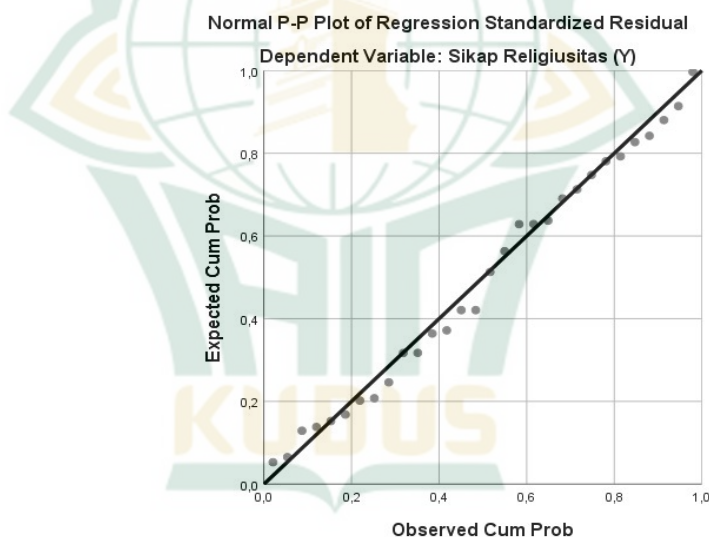
¹⁰ Duwi Prayitno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi, 2014), 90-94.

4) Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan mengetahui normal maupun tidaknya nilai residual yang diperoleh. Apabila pada nilai residual berdistribusi secara normal maka model regresi dalam linier bisa dikatakan baik. Oleh karena itu, untuk dapat melihat uji normalitas itu berdistribusi normal melalui metode grafik normal *P-P of regression standardized residual* dengan kriteria apabila dalam titik-titik menyebar di sekitar garis serta mengikuti garis diagonal maka nilai residual dikatakan berdistribusi normal.¹¹ Hasil dalam uji normalitas bisa dilihat berdasarkan pada gambar serta tabel seperti di bawah ini:

Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot



Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 25, 2022

Berdasarkan gambar di atas, data telah tersebar di sekitar garis serta mengikuti arah dari garis diagonal. Oleh karena itu, bisa diterangkan bahwasanya data telah terdistribusi secara normal.

¹¹ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, 90.

Selain menggunakan metode *normal probability plot*, agar bisa memperjelas nilai residual berdistribusi dengan normal atau tidak, peneliti menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang mempunyai kriteria bahwa nilai signifikan lebih dari 0,05 maka nilai residual dinyatakan berdistribusi normal.¹² Berikut hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, yaitu:

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas dengan One-Sample
Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,60062976
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,066
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 25, 2022

Berdasarkan dalam tabel tersebut, menunjukkan bahwa hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Hal tersebut bisa dilihat dalam kolom Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 atau bisa ditulis $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

¹² Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, 94.

g. Uji Statistik

1) Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linier berganda berguna dalam mendeteksi terdapat atau tidaknya pengaruh antara program program kajian kitab kuning dan tahfidz Al-Qur'an terhadap sikap religiusitas peserta didik. Dimana pengolahan datanya menggunakan SPSS 25, dengan hasil perhitungannya yaitu:

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	38,561	15,860		2,431	,022		
Kajian Kitab Kuning (X1)	1,166	,244	,624	4,787	,000	,793	1,262
Tahfidz Al-Qur'an (X2)	,668	,303	,288	2,206	,000	,793	1,262

a. Dependent Variable: Sikap Religiusitas (Y)

BeSum Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 25

Berlandaskan data di atas didapatkan koefisien $X_1 = 1,166$ dan $X_2 = 0,668$ dan nilai konstantanya yaitu 38,561. Maka dari itu persamaan regresi didapatkan seperti:

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + e$$

$$Y = 38,561 + 1,166X_1 + 0,668X_2 + e$$

Keterangan:

Y= Variabel dependen (Sikap Religiusitas)

X_1 = Variabel independen (Kajian Kitab Kuning)

- X_2 = Variabel independen (Tahfidz Al-Qur'an)
- a= Konstanta
- b= Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)
- e= *Standart error*

Berlandaskan persamaan regresi linier yang telah tertera di atas, bisa dijelaskan bahwa:

- a) Nilai kontanta (a) sebesar 38,561, yang berarti bila variabel program kajian kitab kuning (X_1) dan program tahfidz Al-Qur'an (X_2) sama dengan nol maka besarnya sikap religiusitas (Y) adalah 38,561.
 - b) Nilai koefisien program kajian kitab kuning (X_1) bernilai 1,166 dan bernilai positif, yang berarti apabila setiap terjadi peningkatan variabel program kajian kitab kuning (X_1) sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan sikap religiusitas (Y) sebesar 1,166.
 - c) Nilai koefisien program tahfidz Al-Qur'an (X_2) bernilai 0,668 dan bernilai positif, yang berarti apabila setiap terjadi peningkatan variabel program tahfidz Al-Qur'an (X_2) sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan sikap religiusitas (Y) sebesar 0,668.
- 2) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi memiliki tujuan guna menentukan ada tidaknya hubungan yang mempengaruhi antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi membuktikan presentase dalam perubahan nilai pada variabel dependen.¹³ Berikut hasil analisisnya, yaitu:

Tabel 4.16
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,798 ^a	,636	,609	7,87711	1,846

¹³ Algifari, *Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), 45.

- a. Predictors: (Constant), Kajian Kitab Kuning (X1), Tahfidz Al-Qur'an (X2)
- b. Dependent Variable: Sikap Religiusitas (Y)

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 25

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa adjusted R Square sebesar 0,636 atau sama dengan 63,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kajian kitab kuning (X₁) dan tahfidz Al-Qur'an (X₂) mempunyai pengaruh terhadap sikap religiusitas (Y) sebesar 63,6%, sedangkan sisanya 36,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

3) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F berguna untuk menguji apakah dalam variabel bebas (X₁ dan X₂) memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan pada variabel terikat (Y). Hasil dalam uji F bisa dilihat dengan melihat output Anova. Adapun kriteria yang dilakukan dalam pengujian menentukan uji F dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dan nilai signifikan 0,05. Apabila F_{hitung} < F_{tabel} maka H₀ diterima dan sebaliknya apabila F_{hitung} > F_{tabel} maka H₀ ditolak.¹⁴ Dalam menentukan F_{tabel} bisa dengan melihat tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05, yang mana rumus dari df = n-k-1 (n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel bebas). Berikut hasil uji F, yaitu:

Tabel 4.17
Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regressio	2928,149	2	1464,075	23,596	,000 ^b
Residual	1675,318	27	62,049		
Total	4603,467	29			

- a. Dependent Variable: Sikap Religiusitas (Y)
- b. Predictors: (Constant), Kajian Kitab Kuning (X1), Tahfidz Al-Qur'an (X2)

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 25

¹⁴ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 67.

Berdasarkan data di atas, hasil dari pengujian F bisa dilihat dari tabel statistik pada kolom signifikan 0,05, yang mana rumus dari $df=n-k-1$ atau $30-2-1 = 27$, didapatkan F_{tabel} senilai 3,35. F_{hitung} senilai 23,596, dan tingkat signifikansinya 0,000, berarti dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23,596 > 3,35$), tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$.

Hal ini menandakan bahwa H_3 yang bunyinya “Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan mengenai program kajian kitab kuning dan program tahfidz Al-Qur’an terhadap sikap religiusitas peserta didik diterima dan H_0 ditolak”. Sehingga dapat diterangkan bahwasanya variabel program kajian kitab kuning dan program tahfidz Al-Qur’an secara simultan.

4) Uji Koefisiensi Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji T berguna dalam menguji apakah dalam variabel bebas (X_1 dan X_2) yang berasal pada model regresi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat (Y). Hasil dalam uji-t bisa diketahui dengan melihat hasil koefisien yang berasal dari analisis regresi linier berganda. Adapun kriteria pengujian yang berguna dalam menentukan uji-t yaitu membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $\alpha > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Namun sebaliknya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $\alpha < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.¹⁵ Berikut hasil uji-t, yaitu:

¹⁵ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 68-69.

Tabel 4.18
Uji Koefisiensi Regresi Secara Parsial (Uji t)
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	38,561	15,860		2,431	,022		
Kajian Kitab Kuning (X1)	1,166	,244	,624	4,787	,000	,793	1,262
Tahfidz Al-Qur'an (X2)	,668	,303	,288	2,206	,000	,793	1,262

a. Dependent Variable: Sikap Religiusitas (Y)

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 25

Berlandaskan data di atas, tingkatan signifikansinya yaitu 0,05 dan rumusnya $df = n - k - 1$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Nilai t_{tabel} diperoleh dari tabel statistik yang tingkat signifikansinya $0,05/2=0,025$ dengan derajat kebebasan $df = 30 - 2 - 1 = 27$, sehingga diperoleh hasil 0,025;27 yang berarti t_{tabel} senilai 2,052.

Berdasarkan hasil dari pengujian dengan SPSS Versi 25, dijelaskan bahwa:

a) Pengaruh program kajian kitab kuning terhadap sikap religiusitas (H_1)

Nilai t_{hitung} pada variabel kajian kitab kuning 4,787 dan tingkat signifikannya 0,000. Berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,787 > 2,052$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi,

dapat disimpulkan bahwa variabel program kajian kitab kuning secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap religiusitas peserta didik MA Matholi'ul Huda Boarding School Troso Jepara.

- b) Pengaruh program tahfidz Al-Qur'an terhadap sikap religiusitas (H_2)

Nilai t_{hitung} pada variabel tahfidz Al-Qur'an 2,206 dan tingkat signifikannya 0,036. Berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,206 > 2,052$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,036 < 0,05$). Sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel program tahfidz Al-Qur'an secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap religiusitas peserta didik MA Matholi'ul Huda Boarding School Troso Jepara.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Program Kajian Kitab Kuning terhadap Sikap Religiusitas

Hipotesis yang digunakan pertama yaitu “Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan mengenai program kajian kitab kuning terhadap sikap religiusitas”. Berlandaskan hasil analisis yang telah peneliti lakukan, didapatkan hasil dimana program kajian kitab kuning berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap religiusitas peserta didik.

Pengujian hipotesis menggunakan SPSS 25 dengan pengujian linier berganda dari model regresi linier berganda variabel kajian kitab kuning (X_1) diperoleh nilai hasil dari pengujian t yaitu t_{hitung} 4,787 dan t_{tabel} 2,052 serta tingkat signifikansinya 0,000 yang berarti di bawah 0,05. Hal ini menandakan bahwasanya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,787 > 2,052$) dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$, sehingga menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan, bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel program kajian kitab kuning dengan sikap religiusitas peserta didik di MA Matholi'ul Huda Boarding School Troso Jepara.

Sedangkan dalam hasil analisis koefisien regresi, variabel kajian kitab kuning (X_1) terhadap sikap religiusitas memiliki koefisien sebesar 1,166 dan bernilai positif, berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel tahfidz Al-Qur'an sebesar 1 satuan,

maka akan meningkatkan sikap religiusitas sebesar 1,166. Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa semakin baik berjalannya program kajian kitab kuning maka semakin meningkat juga sikap religiusitas peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maratus Sholihah dengan judul “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Pengajian Kitab Kuning dan Kegiatan Keagamaan terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa keaktifan mengikuti pengajian kitab kuning memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,313 > 2,001$). Dalam penelitian tersebut variabel keaktifan mengikuti kitab kuning berpengaruh signifikan terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo.

2. Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an terhadap Sikap Religiusitas

Hipotesis yang digunakan kedua yaitu “Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan mengenai program tahfidz Al-Qur'an terhadap sikap religiusitas”. Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan, didapatkan hasil dimana program tahfidz Al-Qur'an berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap religiusitas peserta didik.

Pengujian hipotesis menggunakan SPSS 25 dengan pengujian linier berganda dari model regresi linier berganda variabel tahfidz Al-Qur'an (X_2) diperoleh nilai hasil dari pengujian t yaitu t_{hitung} 2,206 dan t_{tabel} 2,052 serta tingkat signifikansinya 0,036 yang berarti di bawah 0,05. Hal ini menandakan bahwasanya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,206 > 2,052$) dan nilai signifikansinya $0,036 < 0,05$, sehingga menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan, bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel program tahfidz Al-Qur'an dengan sikap religiusitas peserta didik di MA Matholi'ul Huda Boarding School Troso Jepara.

Sedangkan dalam hasil analisis koefisien regresi, variabel tahfidz Al-Qur'an (X_2) terhadap sikap religiusitas memiliki koefisien sebesar 0,668 dan bernilai positif, berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel tahfidz Al-Qur'an sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan sikap religiusitas sebesar 0,668. Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat menghafal Al-Qur'an yang dimiliki dan semakin baik berjalannya program tahfidz Al-Qur'an maka semakin

meningkat juga sikap religiusitas peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizka Izzani Maulania dengan judul “Pengaruh Tahfidz Al-Qur’an terhadap Karakter Religius Mahasiswa di Pondok Pesantren Tahfidz An-Nur Yadrusu Malang”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa tahfidz Al-Qur’an memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,435 > 2,010$). Dalam penelitian tersebut variabel tahfidz Al-Qur’an berpengaruh signifikan terhadap karakter mahasiswa di pondok pesantren An-Nur Yadrusu Malang.

3. Pengaruh Program Kajian Kitab Kuning dan Progam Tahfidz Al-Qur’an secara Bersama-sama terhadap Sikap Religiusitas

Hipotesis yang digunakan ketiga pada penelitian ini “Diduga terdapat pengaruh positif secara simultan mengenai program kajian kitab kuning dan program tahfidz Al-Qur’an terhadap sikap religiusitas”. Hasil pengujiannya yaitu tingkatan signifikansi program kajian kitab kuning dan program tahfidz Al-Qur’an yaitu 0,000 dan F_{hitung} bernilai 23,596 sementara F_{tabel} bernilai 3,35. Menandakan bahwasanya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23,596 > 3,35$) yang memiliki arti program kajian kitab kuning dan program tahfidz Al-Qur’an mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap sikap religiusitas peserta didik di MA Matholi’ul Huda Boarding School Troso Jepara.

Hasil dari pengujian koefisien determinasi diperoleh hasil 0,636 atau 63,6% yang memiliki arti kajian kitab kuning (X_1) dan tahfidz Al-Qur’an (X_2) berkontribusi sebesar 63,6% terhadap sikap religiusitas. Sedangkan sisanya yaitu 36,4% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian. Oleh karena itu, kajian kitab kuning sebagai variabel bebas (X_1) dan sikap religiusitas sebagai variabel bebas (X_2) secara bersamaan berpengaruh terhadap sikap religiusitas yang menjadi variabel terikat (Y) pada peserta didik di MA Matholi’ul Huda Boarding School Troso Jepara. Hal ini dapat diketahui berdasarkan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh program kajian kitab kuning dan program tahfidz Al-Qur’an terhadap sikap religiusitas. Hal ini sependapat dengan Yusuf Samsul, bahwa faktor yang memengaruhi sikap atau perilaku religius yaitu faktor internal (yang terdapat pada diri individu) dan faktor eksternal (yang terdapat pada luar

individu) diantaranya lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.

Peserta didik yang mengikuti kajian kitab kuning dan menghafal Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh, kontinu, dan dengan adab yang baik maka akan membentuk kebiasaan yang baik pula. Dengan adanya kebiasaan yang baik akan memunculkan sikap yang positif khususnya terbentuknya sikap religiusitas. Tujuan penanaman sikap religius yaitu meningkatkan iman dan taqwa peserta didik, semakin taat kepada Allah Swt, rajin dalam beribadah, terbiasa melaksanakan hal yang sunnah bukan hanya yang wajib saja. Ketika peserta didik sudah terbekali kebiasaan melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti program kajian kitab kuning dan program tahfidz Al-Qur'an, maka dikehidupan sehari-harinya akan rajin melaksanakan, meningkatkan, serta menumbuhkembangkan rasa keagamaan peserta didik sehingga terbentuk sikap religiusitasnya.

Realita yang harus dilakukan bahwa sikap religiusitas membutuhkan latihan bagi peserta didik dan harus dikembangkan dengan matang melalui sistem pengajarannya. Peserta didik membutuhkan dampingan dari para ustaz dan ustazah untuk melatih dan mengembangkan sikap religius ini.

Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan program kajian kitab kuning dan tahfidz Al-Qur'an dalam pembentukan sikap religiusitas peserta didik di MA Matholi'ul Huda Boarding School Troso Jepara, yaitu faktor pendukungnya adalah motivasi yang kuat, keantusiasan peserta didik, pengawasan dalam mengikuti program yang dilaksanakan, dan juga dukungan dari keluarga. Faktor penghambatnya adalah keadaan sarana dan prasarana yang belum memadai, orang tua yang kurang mendukung, dan pengaruh orang lain atau teman.